

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana pembangunan infrastruktur di bidang pertanian di prioritaskan. Karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memberikan komitmen terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional. UU No. 7 tahun 1996 tentang pangan menyatakan bahwa perwujudan ketahanan pangan merupakan kewajiban pemerintah bersama masyarakat (Partowijoto, 2003).

Kabupaten Madiun salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Pertanian sangat memerlukan air agar tanaman bisa tumbuh subur dan berkembang.

Dalam rangka mempertahankan swasembada pangan, diperlukan usaha-usaha untuk terus meningkatkan intensitas tanaman pangan, khususnya tanaman padi. Pembangunan di bidang irigasi untuk menunjang sektor pertanian terus digalakkan melalui berbagai program. Hal ini bertujuan untuk menunjang peningkatan produksi pertanian khususnya padi, memantapkan swasembada pangan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan petani, dan optimasi pemanfaatan sumberdaya air.

Pemeliharaan Infrastruktur Jaringan Irigasi adalah suatu kegiatan untuk mempertahankan kondisi infrastruktur jaringan irigasi dalam keadaan mantap dan siap untuk mendistribusikan air irigasi sehingga pelayanan terhadap masyarakat pemakai air tidak terhambat. Kerusakan-kerusakan/hambatan-hambatan kecil yang terdapat pada jaringan irigasi dapat mengurangi/menghilangkan debit air pada jaringan tersebut. Oleh karena itu jaringan irigasi sebagai faktor utama dalam melayani masyarakat dalam pendistribusian air, perlu pemeliharaan secara rutin dan berkesinambungan.

Pengelolaan infrastruktur irigasi yang baik harus dapat memberikan air secara tepat agar tanaman dapat menerima air sesuai kebutuhannya, yang didasarkan pada pola tanam yang direncanakan. Terkait dengan hal itu pengetahuan tentang kebutuhan air menjadi sangat penting dalam perencanaan infrastruktur jaringan irigasi. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian.

Di wilayah Kecamatan Wonoasri khususnya di daerah irigasi (DI) Sarangan yang memiliki salah satu waduk yang semenjak dilakukan pengerukan sedimen, di musim hujan

dapat menampung air secara maksimal, ketersediaan airnya dimusim kemarau bisa mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air pada area persawahan. Tetapi ada beberapa kendala yang terkait dengan pendistribusian air tersebut ke area-area persawahan.

Penelitian ini berupaya mengevaluasi kinerja infrastruktur jaringan irigasi pada DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun. Daerah kawasan irigasi Sarangan memiliki lahan pertanian yang luas (1273 ha), sehingga keberadaan jaringan irigasi ini sangat membantu petani dalam meningkatkan produksi pertanian. Dilain sisi ketersediaan air pada saat musim kemarau tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air pada area persawahan. Oleh karena itu penelitian yang terkait dengan hal ini menjadi sangat penting dalam menentukan strategi pemeliharaan infrastruktur jaringan irigasi, yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan oleh pengambil kebijakan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah kinerja saluran irigasi dilihat dari fungsinya, DI Sarangan saat ini, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun?
- 2) Bagaimana kinerja bangunan irigasi dilihat dari fungsinya, DI Sarangan saat ini, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun?
- 3) Skala Prioritas rencana rehabilitasi saluran dan bangunan irigasi, DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi penelitian dilakukan di wilayah DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun.
- 2) Pengambilan data primer dan data sekunder pada jaringan irigasi DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun.
- 3) Penilaian kinerja jaringan irigasi DI Sarangan.
- 4) Tidak menghitung ulang kebutuhan air dan data curah hujan efektif.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui kondisi saluran irigasi DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun.
- 2) Mengetahui kondisi bangunan irigasi DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun.
- 3) Mengetahui skala prioritas pemeliharaan yang baik dilaksanakan untuk meningkatkan fungsi infrastruktur jaringan irigasi DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun pada tahun 2015-2016.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, baik berupa teoritis maupun praktis adalah:

- 1) Manfaat teoritis:
Memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang penilaian kondisi infrastruktur jaringan irigasi DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun secara nyata dengan mengacu standar penilaian yang telah ditetapkan.
- 2) Manfaat praktis:
Hasil dari penelitian ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Madiun dalam membuat kebijakan dalam menentukan arah dan strategi pemeliharaan pada infrastruktur jaringan irigasi DI Sarangan, Kecamatan Wonoasri, Kabupaten Madiun tersebut.